

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian tidak berupa angka-angka, tetapi berupa uraian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Meleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain yang dimaksud tidak kaku sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 4

- b. Melihat setting dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi dengan responden dalam konteks yang dialami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri. Hal-hal yang dialami oleh peneliti tentang responden menyangkut lima komponen, yaitu : (a) jati diri, (b) tindakan (c) interaksi sosialnya, (d) aspek yang berpengaruh dan (e) interaksi tindakan.
- d. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan penelitian. dalam penelitian kualitatif, peneliti dihadapkan langsung pada responden maupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksi dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- e. Menekankan pada setting alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya.
- f. Mengutamakan proses daripada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pada bagaimana gejala tersebut muncul. “apa”, tetapi “mengapa”. Peneliti dianjurkan untuk melakukan pengamatan partisipatif-ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh responden, mengikuti proses kehidupan sehari-hari.

- g. Menggunakan nonprobabilitas sampling. Hal ini karena peneliti tidak bermaksud menarik generalisasi atas hasil yang diperoleh. Tetapi menelusurinya secara mendalam.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu.

Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu. Kata deskriptif berasal dari bahasa latin “descriptus” yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>3</sup> Jadi tujuan dari penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengembangkan konsep dan menghimpun data fakta di lapangan yang berkaitan dengan Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Penanaman Religiusitas Pada Anak Di Dusun Jabon Desa Tanjung Kalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>2</sup> Beni Ahmad Saehani, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008),125-126.

<sup>3</sup> Mukhtar, metode praktis penelitian deskriptif kualitatif. (jakarta selatan: GP Press Group ) 2013

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen dalam penelitian ini karena peneliti sebagai alat pengumpul data, pengolah data dan menganalisis data.

Oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal mengenai Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Penanaman Religiusitas Pada Anak di Dusun Jabon Desa TanjungKalang Kabupaten Ngronggot.

Dalam pengumpulan data, kehadiran peneliti berperan sebagai (participant obserasi) karena peneliti sebagai pengamat partisipan. Dengan catatan penting tingkat keterlibatannya dalam mengamati orang-orang dan aktiitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah objek yang diteliti atau tidak melakukan tindakan. Namun demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui keberadaanya oleh para informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana tempat penelitian dilakukan untuk mengetahui objek dan tujuan yang sudah ditetapkan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data atau informasi. Dalam hal ini untuk lokasi penelitian peneliti mengambil lokasi penelitian di Dusun Jabon Desa Tanjungkalang RT. 1 RW 11 Kecamatan Ngronggot Kabupaten

Nganjuk. Alasan peneliti mengambil penelitian di dusun jabon desa tanjungkalang ngronggot nganjuk karena di lokasi tersebut terdapat anak mendapatkan pola asuh dari orang tua tunggal yang menarik dalam penanaman religiusitas pada anak.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan data dalam penelitian kualitatif berupa gambaran umum objek penelitian.<sup>4</sup>

##### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang tidak terbataskarena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>5</sup>

###### **1) Sumber data primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan dan observasi, adapun data informan yang perlu peneliti wawancarai yaitu orang tua tunggal di dsn.jabon ds. Tanjungkalang dan informan informan lain yang terkait meliputi kepala desa tanjung kalang dan perangkat lainnya

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penetian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta, 2014),14

<sup>5</sup> *Ibid.*, 62

- 2) Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan data dokumentasi yang menunjang terhadap terhadap data yang berbentuk tertulis, foto serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **E. Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, yaitu :

##### 1) Metode observasi

Metode observasi yaitu pengumpulan dnata yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>6</sup>

Metode ini digunakan peneliti dengan cara bertamu pada masing-masing keluarga yang dijadikan fokus penelitian. hal ini di lakukan peneliti untuk mengamati tempat tinggal, lingkungan sosial, dan kegiatan harian masing-masing keluarga setiap harinya.

##### 2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abu Achmadi Dan Cholid Narbuko. Metode Penelitian . (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) 70

<sup>7</sup> Metode Penelitian, 83

Dalam menggunakan metode penelitian ini peneliti mengadakan wawancara secara langsung untuk mengetahui permasalahan pola asuh pada orangtua tunggal. Pelaksanaan wawancara ini peneliti melakukan secara terencana. Adapun tujuan dalam wawancara dalam penelitian ini peneliti untuk mendapatkan berbagai keterangan dengan cara mengajukan beragam pertanyaan, sehingga dapat diketahui permasalahan yang terjadi.

## 2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan.<sup>8</sup>

Dalam metode dokumentasi ini peneliti guna untuk mengetahui keadaan orang tua, keadaan anak, tempat tinggal dan semua jenis data lainnya yang bersifat dokumenter.

## F. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode yang dikemukakan oleh miles and huberman. Tahap ini meliputi yaitu :

### 1. Reduksi data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan teliti. Untuk itu perlu segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Tehnik Pengumpulan Data*. (Bandung:Alfabeta, 2013) 105

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>9</sup>

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap, setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>10</sup>

## G. Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2014)338

<sup>10</sup> Ibid., 345

peningkatan ketekunana dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dengan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diperoleh

b. Peningkatan ketekunan dalam pengamatan

Dalam meningkatkan ketekunan dalam pengatan peneliti melakukan penelitian secara rutin dan rinci untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan terkait dengan pola asuh orangtua tunggal dalam penanaman religiusitas anak di dsn.jabon ds. Tanjungkalang.

c. Trianggulasi

Dengan teknik ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut : membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan pandangan seseorang dengan apa yang yang dikatakan orang lain.

Dalam hal ini, diperlukan proses verivikasi antara pendapat para tokoh yang diperoleh melalui wawancara apabila terdapat perbedaan pemahaman maka dilakukan analisis pada faktor perbedaan dan persamaan serta apa yang melatarbelakanginya.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dengan teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil penelitian, baik yang bersifat sementara maupun hasil akhir akhir, yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawan.

e. Menggunakan bahan referensi

Dalam teknik ini, peneliti melengkapi hasil data wawancara dengan foto-foto sehingga lebih dapat dipercaya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, adapun tahap-tahap atau langkah-langkah yang akan dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan diantara lain : kegiatan mengidentifikasi masalah atau mencari permasalahan, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan dan menyusun rencana penelitian.

b) Tahap lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan dan ikut serta kegiatan yang ada di lapangan dengan tujuan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menjadikan data yang valid.

c) Tahap analisis data

Setelah tahap penelitian, tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan data hasil penelitian kemudian menganalisis data dengan analisis deskriptif dan menggunakan teori yang relevan.

d) Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil laporan penelitian dan memperbaiki hasil penelitian.